

KEMANDIRIAN WIRAUUSAHA DIFABEL DI YOGYAKARTA

Reynita Indah Dwi Aryani

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi dan Komunikasi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: reynitaaryani123@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia saat ini tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah difabel terbesar di Asia. Survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 menyebutkan 12,15% masyarakat Indonesia adalah kaum difabel. Artinya, ada lebih dari 30 juta orang Indonesia yang punya keterbatasan, baik fisik, kognitif, mental, sensoris, emosional, perkembangan, maupun beberapa kombinasi dari hal tersebut. Difabel umumnya memiliki permasalahan fisik maupun psikologis akibat kondisinya. Difabel juga kurang mendapat tempat di masyarakat. Semua itu membuat difabel sulit untuk mencapai prestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian wirausaha pada difabel di Yogyakarta serta mengetahui hambatan-hambatan dan dukungan-dukungan dalam mewujudkan kemandirian pada difabel di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah difabel yang memiliki prestasi pada bidangnya masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek yang diambil berjumlah tiga orang. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki kemandirian wirausaha. Subjek penelitian mampu mewujudkan kemandirian dan tidak mau bergantung pada bantuan orang lain dalam menjalani kehidupan. Subjek penelitian terus berupaya meningkatkan kemandirian maupun kondisi kehidupannya. Dukungan keluarga serta fasilitas dari sesama difabel merupakan faktor-faktor pendukung dari kemandirian pada subjek penelitian. Di sisi lain, subjek penelitian masih menjumpai hambatan berupa pandangan sebelah mata dari orang lain, masih kurangnya akses, fasilitas, serta kesempatan bagi difabel.

Kata kunci: Difabel, kemandirian, kemandirian wirausaha

ENTREPRENEURIAL INDEPENDENCE OF DIFABEL PEOPLE IN YOGYAKARTA

Reynita Indah Dwi Aryani

Psychology Research Program, Faculty of Business, Psychology and Communication
University of Technology Yogyakarta
Email: reynitaaryani123@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is currently listed as one of the countries with the largest number of difables in Asia. The survey conducted by the Central Bureau of Statistics in 2016 stated that 12.15% of the Indonesian people were people with disabilities. That is, there are more than 30 million Indonesians who have limitations, both physical, cognitive, mental, sensory, emotional, developmental, as well as some combinations of these. Disables generally have physical and psychological problems due to their condition. Disabled people also have little place in society. All that makes difables difficult to gain achievement.

This research aims to find out the entrepreneurial independence of difabel people in Yogyakarta and to know the obstacles and supports in realizing independence in people with difabelity in Yogyakarta. The subjects in this research were people with difabelity who had achievements in their respective fields. This research uses a qualitative method. The subjects taken were three people. Data collection used interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used interactive model analysis. The results of this research indicate that the subject of the research has entrepreneurial independence. Research subjects are able to realize independence and do not want to depend on the help of others in leading their lives. The research subject continues to improve independence and living conditions. Family support and facilitation from fellow difabels are supporting factors of independence in the research subject. On the other hand, the subject of research still found obstacles in the form of one-eyed views from others, still lack of access, facilities, and opportunities for them.

Keywords: Difabel, independence, entrepreneurial independence